

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Guru tidak harus sendirian dalam upaya memperbaiki praktek pembelajaran di kelas. Namun dapat melaksanakan dengan cara berkolaborasi dengan teman sejawat. Dengan cara ini. Peneliti akan banyak menerima masukan tentang penelitian yang sedang berlangsung.

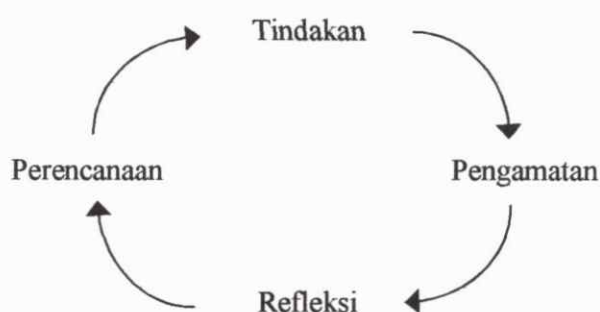
Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena, dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 2 siklus.

Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan.
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan, dan
4. Perefleksian

Langkah-langkah tersebut diilustrasikan dalam gambar berikut :



Prosedur penelitian secara keseluruhan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi : pra penelitian, persiapan, pelaksanaan penelitian yang terdiri dari Siklus I, dan Siklus II, dan terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah dalam penelitian sesuai dengan prosedur penelitian dapat diuraikan di bawah ini :

#### 1. Tahap-tahap penelitian

Kegiatan pra penelitian yang dilakukan adalah melakukan pengamatan atau survei, pengamatan dilakukan terhadap dokumen hasil belajar siswa, kemudian dilanjutkan dengan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar : pengamatan dilakukan terhadap kegiatan guru dalam proses belajar mengajar yang meliputi pengamatan terhadap metode-metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, kegiatan belajar siswa dan suasana proses belajar mengajar

## 2. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian dilakukan dengan memberitahukan dan mohon izin kepada Kepala Sekolah untuk mengadakan penelitian di sekolah yang menjadi tanggung jawabnya.

Kemudian peneliti sekaligus memohon pada teman sejawat untuk menjadi kolaborator dalam penelitian.

Pada tahap ini, peneliti dan kepala sekolah perlu menyamakan persepsi mengenai tujuan penelitian, karakteristik penelitian, langkah-langkah penelitian, dan pelaksanaan penelitian

## 3. Tahap pelaksanaan siklus

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus yaitu Siklus I, dan Siklus II

## 4. Penarikan simpulan

Tahap akhir dalam kegiatan penelitian ini adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tindakan yaitu Siklus I dan II.

### **B. Kehadiran Peneliti di Lapangan**

Karena ini penelitian tindakan kelas, maka peneliti di lapangan wajib hadir setiap pertemuan di kelas. Karena peneliti sebagai guru kelas dan dibantu oleh satu guru atau kepala sekolah sebagai kolaborator atau pengamat.

### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK "ABA" IX Mojo Kota Kediri.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Taman Kanak-Kanak Kelompok B yang berjumlah sebanyak 20 anak, yaitu :

1. Nailatul Izza
2. Rochmani Hayati
3. Indiana Ayu Wandira
4. Mohammad Raihan Aditya Ardhan
5. Antika Carolina Vada
6. Daffa Ihsan Adhinia
7. Fasya Naira Izza
8. Nurul Huda Abdillah
9. Hafsha Nabila Thufaila S.
10. Duan Rahman Leksono
11. Alma Nabila Zahra
12. Shafira Cinta Lestari
13. Annisa Nurhusna Ramadhani
14. Rr. Luthfiya Briynadzakya
15. Adiba Khoirun Nisa<sup>7</sup>
16. Afifa
17. Assyifa
18. Bintang Abrilian
19. Mohammad Rado
20. Farah Diba

Obyek penelitian ini adalah strategi pembelajaran demonstrasi yang dimaksudkan untuk meningkatkan ketrampilan gerakan shalat, khususnya untuk standar kompetensi nilai agama dan moral.

#### D. Data dan Sumber Data

Data dari penilaian berupa hasil observasi yaitu diskripsi dari perkembangan keterampilan gerakan shalat yaitu :

No	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Kualitas gerakan Takbirotul Ihrom				
2	Kualitas posisi bersedekap				
3	Kualitas ruku'				
4	Kualitas gerakan I'tidal				
5	Kualitas gerakan sujud				
6	Kualitas duduk diantara dua sujud				
7	Kualitas posisi duduk Tasyahud				
8	Kualitas gerakan salam				

### E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA IX Mojoroto Kota Kediri pada siswa kelompok B tahun pelajaran 2013/2014. Dipilihnya siswa kelompok B, karena siswa kelompok B memiliki masalah yang terkait dengan keterampilan gerakan shalat.

Adapun profil TK ABA IX Kota Kediri sebagai berikut :

1. Nama : TK ABA IX  
Alamat : Jln. Penanggungan No. 03  
Kelurahan : Bandar Lor  
Kecamatan : Mojoroto  
Kota : Kediri
2. Status : Swasta
3. Status Akreditasi : B
4. Tahun berdiri : 1 Juni 2007
5. Status tanah : Wakaf
6. Kelompok siswa : Kelompok A1 = 15 anak  
Kelompok A2 = 15 anak  
Kelompok B = 20 anak
7. Jumlah rombongan belajar :  
Kelas A : 2 rombongan  
Kelas B : 1 rombongan
8. Data guru :  
Kepala Sekolah : 1 orang



Guru kelompok A : 2 orang

Guru kelompok B : 2 orang

Karyawan : 1 orang

#### **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kritis dan komparatif. Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif, mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kerja guru dan siswa dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teoritis maupun dari ketentuan yang ada. Hasil analisis kritis tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menyusun rencana tindakan kelas berikutnya sesuai dengan siklus yang ada.

Analisis data yang dilakukan bersamaan dan atau setelah pengumpulan data. Analisis komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan sehingga dapat mencapai batas ketercapaian yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Langkah-langkah dalam penelitian sesuai dengan prosedur penelitian, dapat diuraikan dibawah ini.

A) Tahap Pelaksanaan Siklus I dilakukan dalam 2x pertemuan dalam 1 minggu, dalam siklus I dilakukan aktivitas sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

a. Rencana tahap pelaksanaan pembelajaran demonstrasi.

Perencanaan dilakukan dengan menyusun skenario pembelajaran, menyiapkan penjelasan mengenai teknik pembelajaran, menyiapkan instrument observasi dan menyiapkan metode demonstrasi.

b. Sumber belajar demonstrasi.

Sumber belajar demonstrasi diambil dari buku-buku panduan tentang shalat.

c. Media pembelajaran demonstrasi

Media pembelajaran ini menggunakan poster gambar gerakan orang shalat, anggota tubuh, sajadah, mukena, dan lain-lain.

d. Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran.

e. Instrument penilaian hasil belajar bintang empat (★★★★)



## 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana telah ditetapkan dalam RKH (Rencana Kegiatan Harian), dengan menggunakan strategi pembelajaran demonstrasi.

Langkah-langkah pembelajaran demonstrasi :

- a. Merumuskan dengan jelas jenis ketrampilan yang diperoleh setelah demonstrasi.
- b. Menentukan peralatan yang digunakan, kemudian diuji coba dulu agar pelaksanaan demonstrasi tidak mengalami kegagalan.
- c. Menetapkan prosedur yang dilakukan.
- d. Menentukan durasi pelaksanaan demonstrasi.
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar pada saat maupun sesudah demonstrasi.
- f. Meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu.
- g. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa.

## 3. Pengamatan

Pada tahapan ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran, baik yang dilakukan guru maupun siswa, selama proses pembelajaran seperti yang telah direncanakan. Kolaborator akan memberikan test untuk mengukur hasil belajar siswa.

## 4. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisa data mengenai proses hasil, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran.

Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya yang berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

Kriteria refleksi pengembangan kemampuan anak didiknya akan di analisis berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individual dan klasikal. Kriteria refleksi hasil belajar siswa akan dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individual dan klasikal. Ketuntasan belajar individual berdasarkan KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran/indikator nilai-nilai agama dan moral yaitu bintang empat (★★★★).

(Ketentuan belajar klasikal tercapai 85% dari jumlah siswa telah mendapatkan nilai bintang empat (★★★★)).

#### B) Tahap Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilakukan dalam 3x pertemuan selama 1 minggu, dalam siklus II dilakukan aktivitas sebagai berikut :

##### 1. Penyusunan rencana tindakan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran demonstrasi.
- b. Sumber belajar demonstrasi (buku panduan shalat)
- c. Media pembelajaran demonstrasi
- d. Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran
- e. Instrumen penilaian hasil belajar berupa bintang empat (★★★★).

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKH dengan menggunakan strategi pembelajaran demonstrasi.

Langkah-langkah pembelajaran demonstrasi :

- a. Merumuskan dengan jelas jenis ketrampilan yang diperoleh setelah demonstrasi
- b. Menentukan peralatan yang digunakan kemudian diuji coba terlebih dulu agar pelaksanaan demonstrasi tidak mengalami kegagalan.
- c. Menetapkan prosedur yang dilakukan
- d. Menentukan durasi pelaksanaan demonstrasi
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar pada saat maupun sesudah demonstrasi
- f. Meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu
- g. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa

## 3. Pengamatan

Pada tahapan ini, guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran, baik yang dilakukan guru maupun siswa selama proses pembelajaran seperti yang telah direncanakan, kolaborator akan melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran berakhir, guru dan kolaborator akan memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran.

Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator, khususnya yang berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

Kriteria refleksi pengembangan kemampuan anak didik akan dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individual dan klasikal.

Ketentuan belajar individual berdasarkan KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran/indikator nilai-nilai agama dan moral, yaitu bintang empat (★★★★).

(Ketentuan belajar klasikal tercapai 85% dari jumlah siswa telah mendapatkan nilai bintang empat (★★★★)).